

Laporan CSR LINTEC Group 2013



Linking your dreams
LINTEC Corporation



“Ketulusan” adalah “Bertahan (defence),” sedangkan “Kreativitas” adalah “Menyerang (offence).” Kedua semangat ini juga penting dalam kegiatan CSR.

Sejak saya menjabat sebagai Presiden pada tahun 2004, saya menempatkan tanggung-jawab sosial (CSR) perusahaan sebagai dasar pengelolaan perusahaan dengan melakukan penetrasi ke dalam perusahaan. Menurut saya, walaupun era berubah, perusahaan tidak dapat bertumbuh secara berkesinambungan jika tidak mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Akhir-akhir ini, pemahaman semua karyawan akan kegiatan CSR meningkat, saya sendiri dapat merasakan tanggapan yang meyakinkan.

Perusahaan kami melaksanakan usaha dengan menjunjung tinggi moto perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas.” Kedua kata ini menjadi moto perusahaan, juga menjadi semangat CSR perusahaan kami. “Ketulusan,” yaitu bekerja dengan sungguh-sungguh untuk segala sesuatu, adalah sikap tindak untuk memupuk terus pemahaman di mana baik mematuhi peraturan perundang-undangan maupun melakukan kegiatan secara teliti dengan moralitas dan etika. Sedangkan, “Kreativitas,” yaitu usaha untuk melakukan inovasi dan perbaikan-perbaikan, adalah usaha menemukan masalah berhubungan dengan CSR secara diri sendiri dan melakukan untuk penyelesaian masalah dengan teknologi dan pengetahuan secara mandiri.

Kedua kata ini dapat diganti dengan “Bertahan” dan “Menyerang.” Sikap dasar dalam kegiatan CSR perusahaan kami adalah kemajuan kedua kata ini secara seimbang.

Untuk mempromosikan CSR perusahaan, kami berusaha keras lagi untuk membuat sistem yang menerapkan “Mendorong Kegiatan Perusahaan Berdasarkan Manajemen CSR” sebagai

bagian dari tema penting “Penguatan Manajemen Global” dalam Rencana Manajemen Jangka Menengah “LINTEC Innovation Plan III (LIP-III).” Salah satu usaha kami adalah “Pertemuan Persahabatan CSR.” Untuk melaksanakan CSR dalam pekerjaan sehari-hari, hal yang penting adalah menciptakan suasana bagi karyawan untuk dapat berdiskusi mengenai masalah sosial.

Selain itu, untuk meluaskan gagasan yang melintasi struktur organisasi dalam kegiatan CSR, maka diperlukan kerja sama melampaui batasan jenis usaha dan divisi pekerjaan. Untuk itu, sekarang perusahaan kami mengadakan “Pertemuan Persahabatan CSR” sebagai kesempatan komunikasi seperti ini, pertama-tama dimulai di Jepang, dan akan dikembangkan ke Group perusahaan di luar negeri juga.

Bersamaan dengan pengembangan usaha di luar negeri, kami juga mempromosikan globalisasi CSR yang merupakan sikap dasar manajemen.

Perusahaan kami mengumumkan target 40% untuk penjualan di luar negeri dalam Rencana Manajemen Jangka Menengah, dan menuju pengembangan usaha di luar negeri lebih besar lagi. Oleh karena itu, CSR sebagai sikap dasar manajemen harus dilakukan globalisasi. Sebagai alasan ikut serta dalam “Global Compact PBB” pada bulan April 2011, kami menyadari perlu untuk menghadapi masalah global, yaitu hak asasi manusia, ketenagakerjaan dan juga lingkungan.

Mengenai sumber daya manusia dan pelatihnannya, saya pikir bahwa gagasan secara global dengan menghormati kepribadian yang berbeda adalah hal yang sangat diperlukan.

Saya berusaha berkomunikasi dengan karyawan lokal sedapat

Kegiatan CSR kami adalah tepatnya pelaksanaan motto perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas.” Untuk terus menjadi perusahaan yang dapat dipercaya oleh masyarakat, kami melaksanakan kegiatan CSR dengan menggabungkan kekuatan semua karyawan di seluruh dunia.



Akihiko Ouchi

President and CEO
LINTEC Corporation

mungkin pada waktu mengunjungi kantor cabang di luar negeri. Saya dapat merasakan pada setiap kesempatan tersebut bahwa ada bermacam-macam sudut pandang di dunia. Menurut saya, dengan mementingkan luasnya sudut pandang ini, dapat menciptakan tempat kerja yang nyaman untuk karyawan, maupun dapat menjadikan sebuah kotak harta yang penuh dengan gagasan untuk perusahaan. Kami mempromosikan secara global pembuatan lingkungan kerja di mana siapa pun dapat bermotivasi termasuk membuat sistem yang baik di mana wanita dapat lebih berprestasi.

Tambah lagi, hubungan dengan mitra usaha juga menuju globalisasi. Karena CSR tidak akan berhasil jika dilakukan oleh perusahaan kami sendiri saja, kami merencanakan pelaksanaan Edukasi CSR maupun survei angket CSR supaya dapat melakukan kegiatan CSR bersama dengan mitra usaha kami.

Sebagai penerapan perlindungan lingkungan global, kami mempromosikan perolehan Sertifikasi Integrasi Global ISO14001. Pada tahun 2012, dua Group perusahaan di luar negeri diintegrasikan, sehingga 19 lokasi baik di Jepang maupun di luar negeri telah memperoleh sertifikasi. Mengenai target menuju pengurangan CO2, kami akan menampilkan target tahun tunggal pada tahun fiskal 2013, sedangkan target menengah dari Rencana Manajemen Jangka Menengah Baru mulai tahun fiskal 2014.

Memajukan kegiatan CSR dengan menggabungkan kekuatan setiap karyawan, menuju pertumbuhan yang berkesinambungan.

Sejalan dengan mempromosikan kegiatan CSR global, kami juga akan lebih menyempurnakan penerapan dasar seperti membuat tempat kerja yang aman dan nyaman. Sebagai contoh, untuk

keamanan dan pencegahan kebakaran atau menjaga kesehatan di Group perusahaan, saya melakukan secara langsung “Top Patrol” di pabrik dan tempat penelitian/pengembangan baik di Jepang maupun di luar negeri. Pada tahun 2012, saya mengunjungi 24 lokasi di 14 negara. Saya sangat antusias untuk berkunjung dan melakukan Top Patrol di lapangan produksi pada setiap tahun. Dengan mengunjungi setiap tempat kerja, saya merasa kesadaran di setiap tempat kerja meningkat, sehingga “Tanpa Kecelakaan Kerja” disadari dengan teliti serta kegiatan 5S meningkat. Tambah lagi, pertemuan dengan para karyawan yang sangat bersemangat menjadi dorongan besar semangat saya sebagai pemimpin perusahaan. Saya akan melanjutkan kegiatan kunjungan yang dapat berwujud suara karyawan melalui manajemen CSR.

Untuk LINTEC Group maupun masyarakat dapat berkembang secara berkesinambungan, hal yang penting adalah semua karyawan menyadari masalah sosial sebagai tema diri sendiri, serta bertindak secara subyektif. Untuk itu, saya rasa setiap karyawan harus dapat rasa tenteram, harus dapat bekerja dengan bersemangat dan harus dapat menikmati kehidupan dengan keluarganya.

Kami membagi semangat motto perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas” dengan seluruh karyawan LINTEC Group, serta membuat lingkungan kerja yang menerapkan kegiatan CSR. Kami melakukannya mulai sekarang pun dengan sekuat tenaga.

“Monozukuri” (manufaktur) peduli lingkungan yang dapat dilakukan pada saat ini untuk generasi berikutnya.

Sebagai prinsip dasar LINTEC, yang merupakan dasarnya_____.

Adalah “monozukuri” (pembuat /manufaktur). LINTEC memikirkan untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya melalui “monozukuri” yang peduli lingkungan. Dalam Fitur ini, pertama-tama dengan “Proses Tanpa Solvent,” kami memperkenalkan penerapan terhadap lingkungan LINTEC.

Teknologi utama “Menempelkan” dan “Melepaskan” yang berkontribusi dalam kehidupan dan masyarakat

“Menempel” dengan pas (“Penempel”), kemudian “Melepas” dengan mudah (“Pelepas”). Teknologi ini adalah teknologi utama (core technology) LINTEC yang didasari oleh “monozukuri.”

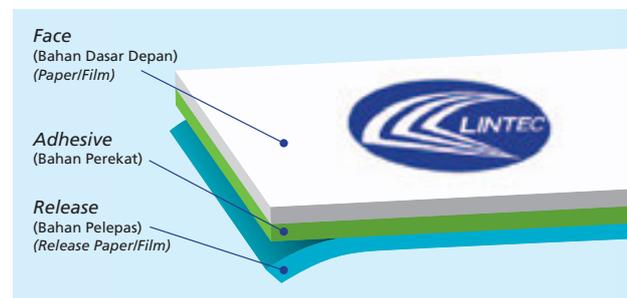
Sebagai contoh, marilah melihat produk cetak *Adhesive* (berperkat) dan sejenisnya sebagai bidang utama dari LINTEC, yaitu stiker, label dan sebagainya. Produk-produk ini, terdiri dari 3 lapisan, yaitu *Face* (bahan dasar depan) untuk dicetak, kemudian *Adhesive* (bahan perekat) supaya menempel dengan tepat, selanjutnya *Release* (bahan pelepas) sebagai pelindung *Adhesive* (perekat) untuk meningkatkan prosesnya. Pada belakang *Face* (bahan dasar depan) diolesi *Adhesive* (bahan perekat), sedangkan untuk bahan *Release* (pelepas) digunakan *Release Paper/film* yang diproses supaya mudah dilepaskan. Dua bahan ini memiliki fungsi yang penting sebagai dua sisi dari koin yang sama.

Bahan *Face* (Bahan dasar depan) harus dapat menempel dengan pas, kemudian Bahan *Release* (bahan pelepas) harus terlepas dengan mudah. Hal ini adalah persyaratan penting yang menentukan kualitas stiker atau label.



Contoh penggunaan produk-produk cetak *Adhesive* (berperkat) LINTEC

Gambar Struktur Label



Tiga lapisan yaitu *Face* (bahan dasar depan), *Adhesive* (bahan perekat), *Release* (bahan pelepas) ada banyak jenisnya, dari kombinasinya kami menghasilkan bahan label yang fungsinya memenuhi tuntutan masing-masing kebutuhan.

LINTEC menawarkan berbagai produk terhadap kebutuhan masyarakat dengan mengontrol dua fungsi secara tepat, “*Adhesive* (Perekat)” dan “*Release* (Pelepas)” ini.

Menantang tema pengembangan, yaitu “Proses Tanpa Solvent (Pelarut)” untuk “monozukuri (manufaktur)” yang peduli lingkungan

“Sewaktu mengembangkan/memproduksi *Adhesive* atau *Release Paper*, ada bahan yang berperan penting, yaitu *solvent* organik yang disebut toluen dan etil asetat,” yang dikatakan oleh Tatsuya Tsukida (selanjutnya ditulis Tsukida) sebagai kepala penelitian LINTEC. *Solvent* (pelarut) organik adalah substansi organik cair yang mempunyai kemampuan melarutkan sesuai dengan namanya. Bahan ini adalah pelarut yang penting untuk produk-produk cetak berperkat dan sejenisnya, karena mempermudah persenyawaan dan pencampuran secara tingkat molekuler dalam proses desain produk.

Sementara itu, bahan pelepas yang dioleskan pada *Release Paper* harus tipis dan merata sampai ukuran mikron (sekitar 1/1.000 mm). Pada zaman dulu, *solvent* organik harus digunakan sebagai pelarut dalam proses produksi untuk meningkatkan efisiensi pekerjaan.

“Akan tetapi kalau *solvent* organik menguap, menjadi gas dan keluar, menjadi masalah besar, yaitu mencemari lingkungan. Maka dari itu, LINTEC berusaha terus dengan gigih sejak tahun



1994, mulai dari pengurangan pembuangan gas buangan ke udara bebas dalam proses produksi.

Namun cara terbaik untuk mengurangi beban lingkungan adalah dengan mengembangkan/memproduksi produk yang tidak menggunakan *solvent* organik. Melakukan revolusi dari "monozukuri" itu sendiri, sehingga proses tanpa *solvent* menjadi tema besar dalam penelitian dan pengembangan Lintec. Saya sendiri, sejak masuk ke Lintec, menggunakan banyak waktu sebagai karyawan penelitian dan pengembangan untuk proses tanpa *solvent*." (Tsukida)

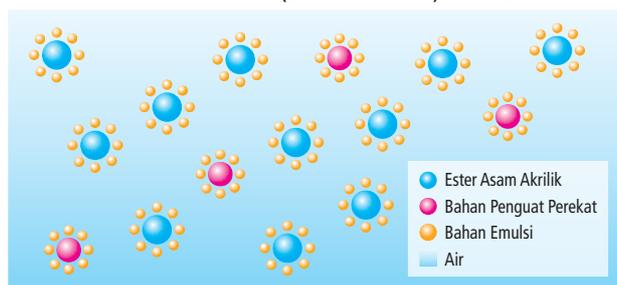
Hari-hari percobaan yang gagal menuju pengembangan. Suatu hari secara kebetulan menemukan kunci pembuka.

Menuju realisasi proses tanpa *solvent*, yang paling utama diterapkan oleh LINTEC adalah teknologi yang disebut "Proses Emulsi.*1" Air digunakan untuk sintesa dan dilusi dalam Proses Emulsi, maka *solvent* organik tidak diperlukan.

"Baik dari sudut pandang "monozukuri" yang peduli lingkungan pun, proses tanpa *solvent* adalah tema dari perusahaan secara keseluruhan. Dalam penerapan proses tanpa *solvent*, hampir tiap hari ada telepon dukungan dari direktur. Tetapi, untuk membuatnya sampai dapat benar-benar digunakan harus melewati beberapa rintangan." (Tsukida)

Terutama, hambatan terbesar adalah perlunya menjaga konsistensi karakteristik perekat dan karakteristik transparansi di

Gambar Contoh *Adhesive* (Bahan Perekat) Jenis Emulsi



*1 Emulsi: disebut cairan putih susu. Dalam cairan ini, cairan lain yang tidak bercampur, sehingga tersebar dan menjadi butiran. Sebagai contoh: susu dan mayones.

dimensi yang tinggi, sehingga mengembangkan *Adhesive* (bahan perekat) untuk film sebagai bahan dasarnya. Kemudian yang menjadi jalan keluar menghancurkan tembok penghalang ini adalah satu hal yang kebetulan.

"Pada suatu hari, sewaktu melakukan percobaan perekat untuk kertas sebagai bahan dasarnya, saya mencobanya juga pada film yang kebetulan ada di dekatnya. Kemudian muncul hasil yang tidak dipikirkan sebelumnya, "Ini dia!" muncul inspirasinya." (Tsukida)

Kami melanjutkan penelitian dan pengembangan yang lebih tekun mengenai karakteristik kekuatan, perekatan, kerataan, transparansi, dan lain-lainnya, setidaknya untuk produk kertas kami berhasil merealisasikan produk umum dengan proses tanpa *solvent*. Setelah itu dengan beberapa perbaikan mengembangkannya ke produk yang lebih tinggi kegunaannya.

Akan tetapi, walaupun kami mengembangkan produk yang setinggi apa pun kegunaannya, tidak ada nilainya kalau tidak digunakan oleh pelanggan dan disebar ke masyarakat. Maka dari itu, untuk proses tanpa *solvent*, selain pengembangan teknologi baru, biaya yang rendah merupakan tema yang mutlak.

Untuk tantangan kesulitan ini, yang bekerja sama dengan Departemen Penelitian dan Pengembangan adalah Departemen Produksi. Koji Koyama (selanjutnya ditulis Koyama) sebagai General Manager Produksi memberikan komentar mengenai saat itu.

"Penelitian dan pengembangan tentu saja penting. Akan tetapi, dalam proses tanpa *solvent*, inovasi dalam proses produksi adalah kunci yang penting. Bagaimana supaya dapat merealisasikan produktivitas yang baik dengan biaya yang rendah. Pertama-tama modifikasi peralatan yang sudah ada." (Koyama)

Dari sini, mulailah terus percobaan gagal/berhasil yang baru.

Tatsuya Tsukida

Divisi Penelitian dan Pengembangan
Kepala Penelitian dan Manager Penelitian Product





Persentase Produk Cetak *Adhesive* (Berperekat) dan *Release Paper* dengan Proses Tanpa *Solvent*



Menerima masukan dari operator di barisan terdepan untuk terus menerus melakukan perbaikan dengan tekun satu persatu.

Dalam proses produksi produk *Adhesive* (berperekat) boleh dikatakan bagian yang terpenting adalah mesin *Converting*, yaitu mesin pengoles bahan *Adhesive* atau bahan *Release* ke bahan dasar, *paper* atau *film*. Sewaktu melumaskan bahan *Adhesive*, harus tipis dan merata, namun juga harus melumaskannya dengan kecepatan tinggi. Kalau tidak merata atau masuk udara sewaktu melumaskannya, akan menghasilkan produk yang cacat dan mengakibatkan hilangnya kepercayaan customer.

Dan juga, untuk merealisasikan produktivitas yang tinggi dengan biaya rendah, maka efektivitas pekerjaan juga menjadi faktor yang penting. Untuk itu, perlu perbaikan dalam peningkatan kecepatan dan pengoperasian saat setting mesin *Converting* dan sebagainya.

"Dalam merealisasikan proses tanpa *solvent*, kekuatan besar dalam pengembangan mesin *Converting* yang diperlukan adalah operator di barisan terdepan yang mengetahui proses produksi dengan sangat baik. Sambil mendengarkan masukan dari mereka, kami terus menerus dengan tekun melakukan perbaikan untuk menyelesaikan masalah yang timbul satu persatu." (Koyama)

Hasil gabungan semua inovasi ini adalah mesin *Converting* sebagai hasil pengembangan terbaru yang diterapkan pada tahun 2004. Mesin *Converting* baru ini merupakan sebuah perwujudan dari konsentrasi kecakapan teknologi "monozukuri" LINTEC.

"Yang menopang "monozukuri" LINTEC adalah teknologi, dan orang. Hal ini tidak berubah di jaman kapan pun. Proses tanpa pelarut juga persis seperti ini." (Koyama)

Pada tahun 2012 pencapaian proses tanpa *solvent* untuk produk-produk cetak *Adhesive* dan sejenisnya (berdasarkan jumlah penjualan) adalah 68%. Label promosi yang ditempelkan pada kaleng minuman, label masa kedaluwarsa pada telur dan sebagainya menggunakan produk dengan proses tanpa *solvent*, penerapan produk peduli lingkungan yang diumumkan LINTEC di seluruh perusahaan dapat berkontribusi dalam kehidupan sehari-hari.

Koji Koyama

Direktur Pelaksana Senior
 General Manager Produksi dan Penanggung Jawab
 Divisi Jaminan Mutu dan Konservasi Lingkungan

Berbagai penerapan untuk peduli lingkungan dalam seluruh "monozukuri"

LINTEC sekarang juga melanjutkan terus proses tanpa *solvent*, untuk selanjutnya pun sebatas kemampuan akan mengembangkan ke berbagai aplikasi produk. Dan juga, untuk produk yang memerlukan *solvent* organik, berusaha mengurangi gas buangan yang dihasilkan dalam proses produksi, melakukan penerapan untuk mengurangi beban lingkungan. Pada praktiknya, sejak tahun 1994 memasang mesin pengolah gas buangan, sekarang melaksanakannya di Jepang untuk seluruh mesin *Converting* sebagai proses penanganan gas buangan dari *solvent* organik.

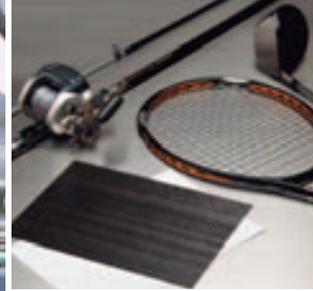
"Penerapan peduli lingkungan LINTEC dalam "monozukuri" tidak hanya dalam proses tanpa *solvent*. Kami mempromosikan kegiatan dalam berbagai bidang di pabrik. Di antaranya yang paling besar penekanannya adalah pengurangan jumlah buangan gas CO₂. Selain mengganti bahan bakar peralatan boiler dari minyak berat/minyak tanah ke gas kota/LNG (gas alam cair) yang sedikit jumlah buangan CO₂-nya, juga melakukan pemakaian kembali panas yang ditimbulkan dalam proses produksi."

Mengenai kegiatan untuk mengurangi beban lingkungan di pabrik, pembicara berikut ini adalah Yoshiyuki Yamato (selanjutnya ditulis Yamato) sebagai General Manager Jaminan Mutu dan Konservasi Lingkungan. Lebih lanjut, tindakan yang diterapkan dalam visi pengurangan beban lingkungan adalah dari pengiriman *Raw Material* sampai ke pembuangan produk/daur ulang, meliputi semua yang berhubungan dengan "monozukuri" LINTEC.

"Cara pemikiran adalah LCA.*² Di perusahaan kami, penerapan LCA sudah dilakukan dari dahulu, sekarang "Komisi Perlindungan Lingkungan" menjadi pusatnya, dan memikirkan kegiatan baru." (Yamato)

Tujuan Komisi tersebut adalah membuat kebijakan yang mudah dimengerti untuk melaksanakan LCA. Sebagai contoh, *Raw Material* apa yang dipilih pada tahap desain produk, apakah dapat mengurangi beban lingkungan, mempromosikan pembuatan pedoman yang mudah dimengerti oleh karyawan penanggung jawab untuk mengambil keputusan.

*² LCA: adalah singkatan dari *Life Cycle Assessment* (Penilaian Siklus Hidup), yaitu cara menilai keseluruhan pengaruh suatu benda terhadap lingkungan dalam siklus hidupnya dengan menghitung energi atau air yang digunakan, jumlah *Raw Material*, gas CO₂ yang dibuang, dan bahan kimia berbahaya dan sebagainya.



Penerapan untuk mengurangi beban lingkungan.
Kiri: Panas buangan boiler dari Pabrik Doi.
Kanan: Peralatan satelit LNG Pabrik Mishima.

Menuju pertumbuhan yang berkesinambungan, melanjutkan model "monozukuri" yang peduli lingkungan ke generasi berikutnya

Diawali dengan proses tanpa *solvent*, produk peduli lingkungan LINTEC berkembang ke berbagai bidang lainnya. Contohnya, kaca film "WINCOS" yang berfungsi mencegah kaca pecah bertebaran dan juga dilengkapi dengan fungsi menahan sinar matahari, memberikan kontribusi hemat listrik/ hemat energi. Menggunakan *Face* (bahan dasar depan) sama dengan produk injeksi plastik dan bahan sejenisnya sebagai bahan label "KINATH" sehingga dalam keadaan terempel dapat didaur ulang. Selain itu, pada bahan komposit serat karbon yang ringan dan hemat energi yang digunakan di bagian dalam pesawat terbang, kertas proses dengan teknologi LINTEC digunakan pada bagian ujungnya sebagai penguat. Terus sedang melaksanakan penelitian dan pengembangan dengan mata terpusat ke 5 tahun, 10 tahun ke depan.

Prinsip dasar LINTEC adalah di era apa pun adalah teknologi, dan orang. Di LINTEC, pemikiran orang dijadikan satu, menuju "monozukuri" pada generasi berikutnya. Dan juga, sudah mulai pelaksanaan di mana Kantor Manajemen CSR dan para karyawan dari setiap bagian saling berdiskusi bertukar pikiran, bersatu memikirkan pertumbuhan yang berkesinambungan (Pertemuan Persahabatan CSR).

Yoshiyuki Yamato

Direktur Pelaksana
General Manager Divisi Jaminan Mutu dan Konservasi Lingkungan



Close Up

Pemandangan seperti ini juga. Produk peduli lingkungan utama dari LINTEC

Tipe "Wincos Architecture Film" pengatur cahaya matahari (transparan), dengan hanya ditempel di kaca jendela memungkinkan penghematan energi, adalah kaca film jendela untuk bangunan. Walaupun transparan namun dapat mengurangi panas cahaya matahari 35-63%, meningkatkan efektivitas pendingin ruangan, merealisasikan hasil penghematan energi yang tinggi.

Selain itu, menggunakan bahan *Adhesive* (perekat) yang dapat didaur ulang dalam proses daur ulang kertas, atau menempel dengan kuat akan tetapi mudah dilepas [REPOP] dan sebagainya, banyak bahan label untuk tempat plastik yang dapat digunakan kembali atau di daur ulang.

"Pertemuan Persahabatan CSR adalah penerapan yang baru saja dimulai. Bagaimana masyarakat yang dapat berkembang secara berkesinambungan? Pertemuan ini adalah penerapan masalah sosial atau masalah lain dikeluarkan dari diri sendiri, dengan tujuan penyelesaian masalah dari dalam bisnis utama,"

komentar ini adalah dari Hiroyuki Nishio sebagai Kepala Kantor Manajemen CSR (selanjutnya ditulis Nishio) yang mempromosikan kegiatan CSR.

"Ke depannya dengan menggunakan kesempatan seperti ini, kami berpikir untuk melanjutkan "monozukuri" ke generasi berikutnya, menuju masyarakat dan perusahaan yang dapat berkembang secara berkesinambungan." (Nishio)

Menuju masa depan, "monozukuri" LINTEC dari sekarang juga akan terus menghadapi tantangan.

Hiroyuki Nishio

Direktur, Direktur Pelaksana
Kepala Kantor Strategi Perusahaan dan Kepala Kantor Manajemen CSR dan Penanggung Jawab Divisi Inovasi Biaya



CSR LINTEC

Dasar dari CSR LINTEC Group adalah Moto Perusahaan "Ketulusan dan Kreativitas."

Semua karyawan menerapkan kegiatan CSR berdasarkan moto perusahaan.

CSR LINTEC dan Stakeholder

Bidang usaha LINTEC Group berdiri dengan dukungan dari banyak *Stakeholder*. Supaya bidang usaha dan masyarakat dapat berkembang bersama secara berkesinambungan, harus mendengarkan dengan tulus suara dari berbagai *Stakeholder* yang tersebar di seluruh dunia, dan merealisasikannya dalam kegiatan CSR LINTEC Group. Partisipasi dalam [Global Compact PBB] dari April 2011 telah berjalan 2 tahun, sambil berpartisipasi juga dalam Standar Internasional ISO26000 sebagai tanggung jawab sosial, kami akan terus mempromosikan lagi manajemen CSR ke tingkat yang lebih tinggi.

Sepuluh Prinsip Global Compact

● Hak Asasi Manusia

Prinsip 1: Dunia Usaha harus mendukung dan menghormati perlindungan atas hak asasi manusia yang diproklamkan secara internasional
Prinsip 2: Dunia Usaha harus menegakkan kebebasan berserikat dan pengakuan secara efektif atas hak untuk melakukan perundingan bersama

● Ketenagakerjaan

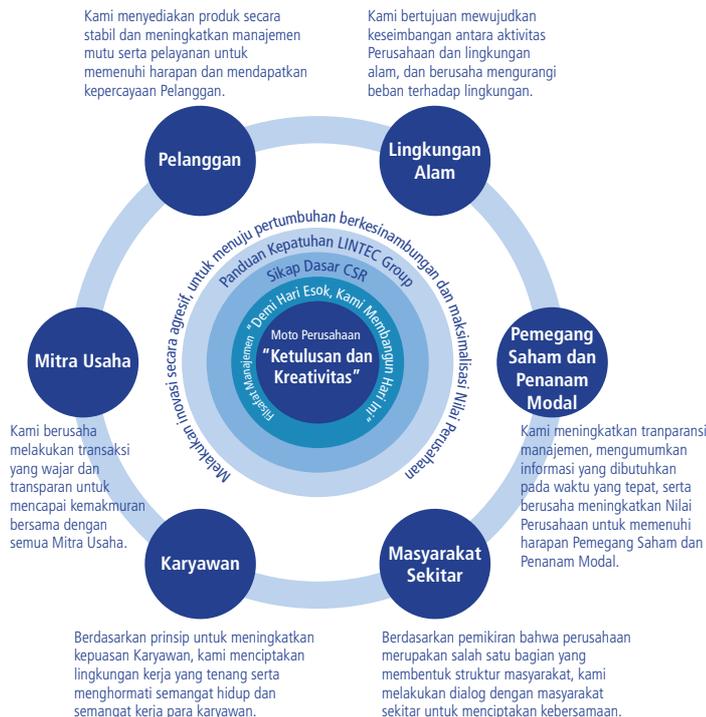
Prinsip 3: Dunia Usaha harus menegakkan kebebasan berserikat dan pengakuan secara efektif atas hak untuk melakukan perundingan bersama
Prinsip 4: Dunia Usaha harus menegakkan penghapusan kerja paksa atau kerja wajib
Prinsip 5: Dunia Usaha harus menegakkan penghapusan pekerja anak
Prinsip 6: Dunia Usaha harus menegakkan penghapusan diskriminasi pekerjaan dan jabatan

● Lingkungan

Prinsip 7: Dunia Usaha harus mendukung pendekatan yang bersifat preventif terhadap masalah lingkungan
Prinsip 8: Dunia Usaha harus melaksanakan upaya untuk mempromosikan tanggung jawab yang lebih besar terhadap lingkungan hidup
Prinsip 9: Dunia Usaha harus mendorong pengembangan dan penyebaran teknologi ramah lingkungan

● Anti Korupsi

Prinsip 10: Dunia Usaha harus melawan segala bentuk korupsi, termasuk pemerasan dan penyuapan



7 Tema Utama Prinsip Tanggung Jawab Sosial ISO26000

Tata Kelola Organisasi	Hak Asasi Manusia	Praktik Ketenagakerjaan	Lingkungan
Praktik Usaha yang Wajar	Masalah Konsumen	Perencanaan dan Pengembangan Komunitas	

Close Up

Pelaksanaan Dialog dengan Stakeholder di Perusahaan (komunikasi 2 arah) yang dipromosikan oleh CSR LINTEC

Di LINTEC Group, untuk menyamakan persepsi pandangan tentang CSR di dalam Group, maka Kantor Manajemen CSR untuk Group perusahaan di luar negeri, yaitu 12 perusahaan di daerah Asia dan 5 perusahaan di Eropa/Amerika, melakukan edukasi CSR (Nopember 2011-Juni 2012). Melalui edukasi CSR ini, secara global kami

mempromosikan pengertian yang sama akan "CSR dengan Dasar Moto Perusahaan." Pada tahun 2012 kami selangkah lebih maju, kami melaksanakan dialog di mana para karyawan lintas departemen memikirkan mengenai "CSR yang aktif," yaitu bagaimana LINTEC menjawab terhadap masalah sosial melalui bidang usaha.

Pendapat dari Peserta

- Supaya LINTEC Group harus menjadi "model bisnis" yang meningkatkan keuntungan untuk dapat menyelesaikan masalah sosial melalui bisnis utama. Saat ini sudah ada beberapa ide sosial inovasi. Saya rasa apakah ide-ide dapat menghasilkan keuntungan, dan hal itu merupakan tantangan yang harus kita perjuangkan.
- Bisnis BOP*³ pada pasar kalangan menengah ke bawah di luar negeri, di mana konsumsi domestik sudah jenuh, saya merasa perlu untuk mempertimbangkan kemungkinannya. Untuk produk yang sekarang ada pun, dengan pasar

- yang berbeda ada kemungkinan dapat memecahkan masalah sosial. Kami memahami bahwa bukan hanya inovasi produk, tetapi dari sudut pandang pendekatan ke pasar yang baru pun akan diperlukan ke depannya.
- Menurut saya, kegiatan CSR akan menjadi lebih aktif jika mendapatkan penilaian yang tepat dari masyarakat melalui kegiatan CSR. Beberapa investasi akan diperlukan untuk melakukan CSR yang aktif, namun saya merasa senang perusahaan mengizinkan dan mendukungnya.



Sasaran: Tingkat Kepala Bagian Bisnis
Tanggal Pelaksanaan: 26 Nopember 2012
Peserta: 10 orang



Sasaran: Tingkat Kepala Bagian Penelitian
Tanggal Pelaksanaan: 21 Maret 2013
Peserta: 10 orang



Sasaran: Tingkat Kepala Seksi Penelitian
Tanggal Pelaksanaan: 21 Maret 2013
Peserta: 10 orang

*³ Bisnis BOP: adalah singkatan dari *Base of Pyramid* (Dasar dari Piramida). Dalam struktur populasi dunia berdasarkan penghasilan, menunjuk pada kalangan menengah ke bawah (paling rendah), bisnis BOP adalah bisnis dengan target kalangan tersebut.

Laporan Kegiatan CSR

LINTEC Group berupaya untuk melaksanakan kegiatan usaha secara adil dengan Moto Perusahaan "Ketulusan dan Kreativitas" sebagai Gambaran Ideal. Berikut adalah laporan usaha dan cara yang dilakukan untuk mewujudkannya hingga dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat.

Survey Global Tentang Hak Asasi Manusia/Ketenagakerjaan

LINTEC Group melakukan survey tentang kondisi hak asasi manusia dan ketenagakerjaan mulai Desember 2012 sampai dengan Januari 2013, dengan sasaran seluruh perusahaan dalam Group dan kantor usaha. Dari hasil survey tersebut, kami dapat memastikan bahwa dipahami setiap negara/wilayah untuk kepatuhan hukum yang berlaku, juga dipahami akan panduan kepatuhan LINTEC Group serta dipastikan jaminan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan hak asasi manusia dihormati. Untuk selanjutnya pun, survey akan dilakukan secara berkala, yaitu setahun sekali, untuk mengetahui dan memperbaiki kondisi keadaan hak asasi manusia dan ketenagakerjaan.

Kegiatan untuk masyarakat sekitar dari LINTEC KOREA, INC

Lintec Korea, Inc. melakukan bermacam-macam kegiatan yang berkontribusi ke masyarakat. Contohnya, melalui kelompok sukarelawan internal [Kelompok Berhati Hangat], memberikan bantuan biaya kehidupan sehari-hari setiap bulan untuk para pelajar keluarga kakek-nenek.*4 Di samping itu, setiap bulan melakukan pembersihan di sekitar pabrik, Selain itu, kegiatan yang memberikan briket batu-bara untuk pemanas setahun sekali kepada orang-orang yang memerlukan bantuan kehidupan. Dan juga ada kegiatan bersama dengan perusahaan yang berdekatan, yaitu pada setiap Tahun Baru dan Sore Musim Gugur*5 mengunjungi orang-orang tua di sekitarnya dan memberikan hadiah buah-buahan.



Memberikan hadiah kepada orang-orang tua pada Tahun Baru

Lintec Korea, Inc. melakukan pembersihan daerah pertokoan lokal setiap bulan. Bukan hanya kota menjadi bersih, akhir-akhir ini orang-orang yang lewat pun berkata "Menjadi bersih ya." Interaksi dengan orang-orang di daerah pertokoan pun bertambah, menjadi sebuah kegiatan yang berarti. Untuk selanjutnya pun, kami akan terus melakukan kegiatan yang berkontribusi kepada masyarakat sekitar.

Sang-Hyeon Song

LINTEC KOREA, INC.
Deputi, Seksi Teknologi Produksi,
Bagian Produksi

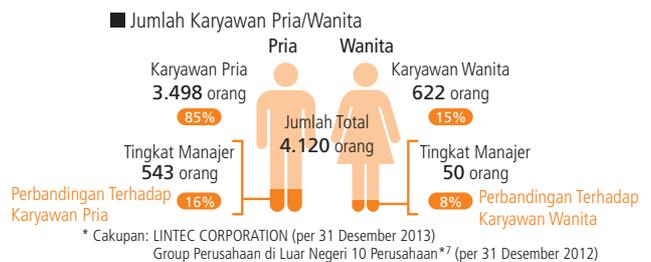


*4 Keluarga kakek-nenek: keluarga yang terdiri dari kakek-nenek dan cucunya saja.
*5 Sore Musim Gugur: berdasarkan kalender lunar Semenanjung Korea adalah 15 Agustus. Merupakan hari libur dengan melakukan ritual penghormatan leluhur dan mengunjungi pemakaman.

Menghormati Hak Asasi Manusia dan Perbedaan

Di LINTEC Group, semua karyawan bekerja berdasarkan moto perusahaan "Ketulusan dan Kreativitas." Kami menghormati*6 perbedaan (diversity) dari masing-masing karyawan untuk semua karyawan dapat bekerja dengan semangat yang setara, serta tidak ada perlakuan perbedaan karena suku, kepercayaan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, kewarganegaraan, agama, usia, dan sebagainya. Selain itu, kami berpartisipasi dalam "Global Compact PBB" pada tahun 2011 yang melarang dengan keras mempekerjakan paksa dan mempekerjakan anak-anak. Untuk selanjutnya, seluruh karyawan saling menghargai satu sama lain supaya terus bertumbuh.

Kondisi Kerja



■ Perbandingan Karyawan Lokal dan Asing pada Perusahaan di Luar Negeri



Di Jerman, pekerjaan dan privasi dipikirkan secara terpisah, serta toleransi hak asasi manusia dan perbedaan, sehingga lingkungan kerja menjadi nyaman untuk pria maupun wanita. Di samping itu, kesetaraan pria dan wanita lebih aktif dibandingkan dengan Jepang.

Maki Taniguchi

LINTEC ADVANCED TECHNOLOGIES (EUROPE) GMBH
Manager Legal/Personalia



*6 Menghormati keberagaman (diversity): dengan menghormati adanya "keberagaman" yang terdapat pada orang dan organisasi, dapat mendorong hasil maksimum kemampuan SDM di posisi yang tepat, penyelesaian masalah dari berbagai sudut pandang, munculnya ide yang kreatif dan sebagainya.
*7 Group Perusahaan di Luar Negeri 10 Perusahaan: LINTEC (SUZHOU) TECH CORPORATION, LINTEC (TIANJIN) INDUSTRY CO., LTD., LINTEC SPECIALITY FILMS (TAIWAN), INC., LINTEC KOREA, INC., LINTEC SPECIALITY FILMS (KOREA), INC., PT. LINTEC INDONESIA, LINTEC INDUSTRIES (MALAYSIA) SDN. BHD., LINTEC INDUSTRIES (SARAWAK) SDN. BHD., LINTEC SINGAPORE PRIVATE LIMITED, MADICO, INC.

Penerapan Sertifikasi Integrasi Sistem Manajemen Lingkungan

Di LINTEC Group pada Oktober 2008, kantor pusat, 10 pabrik di dalam negeri, pusat penelitian, dan Tokyo Lintec Kako, Inc. telah memperoleh Sertifikasi Integrasi. Selain itu, mempromosikan Sertifikasi Integrasi Global*8 untuk Group perusahaan di luar negeri, maka ada 7 perusahaan yang telah memperolehnya pada Januari 2013, termasuk Lintec Singapore Private Limited dan Madico, Inc.. Kami akan terus menuju pembentukan sistem manajemen lingkungan global, mempromosikan Sertifikasi Integrasi Global untuk Group perusahaan di luar negeri, serta mempromosikan kegiatan perlindungan lingkungan secara aktif dengan Lintec Group keseluruhan.

Memperoleh Sertifikasi Integrasi dengan bantuan kerja sama dari setiap wilayah

Pada Januari 2013 Lintec Singapore Private Limited berhasil memperoleh Sertifikasi Integrasi Global ISO14001. Ada kesulitannya karena peraturan pemerintah berdasarkan negara/wilayah yang menjadi subyek berbeda, namun kami mendapatkan kerja sama dari setiap wilayah. Dari sekarang pun kami akan terus mempromosikan kegiatan perlindungan lingkungan.

May Lee

LINTEC SINGAPORE PRIVATE LIMITED
Asisten Kepala Seksi Administrasi Group
Produk Adhesive (Berperekat)



Manajemen Keamanan LINTEC KOREA, INC.

Di Lintec Korea, Inc., kami sangat ketat dalam manajemen pengelolaan bahan berbahaya, sejak perusahaan mulai berdiri terus menjaga *Zero Accident* (tanpa kecelakaan kerja) yang berhubungan dengan bahan berbahaya. Pada Nopember 2012, Kepala Seksi Jang Dae-Jung sebagai penanggung jawab manajemen keamanan bahan berbahaya, karena prestasinya dalam manajemen keamanan mendapatkan "Penghargaan Penanggung Jawab Manajemen Bahan Berbahaya Berprestasi" dari Kantor Pemadam Kebakaran Cheongju Timur. Untuk selanjutnya pun, dengan kesadaran penuh rasa tanggung jawab yang kuat dan memiliki pemahaman akan keamanan, terus menerapkan manajemen bahan berbahaya.



Memperoleh "Penghargaan Penanggung Jawab Manajemen Bahan Berbahaya Berprestasi"

Kegiatan Perlindungan Lingkungan di Sepuluh Perusahaan di Luar Negeri dalam LINTEC Group

LINTEC Group mengerahkan tenaga dalam kegiatan pelestarian lingkungan perusahaan grup di luar negeri, agar dapat memenuhi tanggung jawab sebagai Perusahaan Global.

LINTEC (SUZHOU) TECH CORPORATION

Saat ini, kami sedang melakukan percobaan cat lapisan penahan panas yang bertujuan mencegah naiknya suhu udara dalam ruangan, mengurangi beban pendingin ruangan, dan melindungi bangunan. Pada tahun fiskal 2013 akan mulai memasangnya pada gedung pertama. Selain dapat mengharapkan penghematan energi yang cukup bagus, juga akan memberikan efek pengurangan jumlah gas buangan CO₂.



Melaksanakan tes cat lapisan penahan panas

- Profil Perusahaan
Lokasi: Suzhou New District, Jiangsu, China
Jumlah karyawan:
221 orang (per 31 Desember 2012)
Bidang usaha utama:
Produksi dan penjualan barang-barang yang berhubungan dengan material percetakan, industri, dan proses.

LINTEC (TIANJIN) INDUSTRY CO., LTD.

Kami melaksanakan sesi belajar bersama untuk menanamkan manajemen CSR LINTEC Group ke seluruh karyawan. Pada tahun fiskal 2012, kami melaksanakan sesi dengan tema "Apakah CSR itu?" dan mempelajari peduli lingkungan sebagai kegiatan penerapan CSR yang penting. Untuk selanjutnya pun kami akan terus mempelajari CSR.

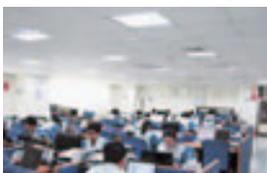


Sesi Belajar Bersama CSR pada April 2012

- Profil Perusahaan
Lokasi: Nankai District, Tianjin, China
Jumlah karyawan:
224 orang (per 31 Desember 2012)
Bidang usaha utama:
Produksi dan penjualan barang-barang yang berhubungan dengan material percetakan dan industri.

LINTEC SPECIALITY FILMS (TAIWAN), INC.

Sejak tahun fiskal 2010, dipasang alat monitor otomatis pengukur VOC, dan kami melaporkan hasilnya setahun sekali kepada *Environmental Protection Bureau*. Selain itu, kami melakukan penerapan penurunan jumlah limbah industri melalui efisiensi *yield*, dan pemilahan limbah yang dilanjutkan dengan daur ulang. Tambah lagi, melakukan penurunan pemakaian listrik pada tahun fiskal 2012 dengan pengalihan jenis penerangan menjadi LED.



Penggantian lampu kantor dengan LED

- Profil Perusahaan
Lokasi: Shanhua District, Tainan City, Taiwan
Jumlah karyawan:
92 orang (per 31 Desember 2012)
Bidang usaha utama:
Produksi dan penjualan barang-barang yang berhubungan dengan elektronik dan optik.

LINTEC KOREA, INC.

Di Lintec Korea, Inc. pada Mei 2012, dapat mengurangi jumlah pemakaian uap dan listrik dengan memasang inverter efisiensi tinggi dan mengatur jumlah udara yang disirkulasikan pada mesin pengatur suhu udara (4 buah) yang besar pemakaian listriknya. Pada tahun 2013 akan dipasang inverter pada 13 mesin pengatur suhu udara, untuk terus melakukan kegiatan penghematan energi.



Mesin pengatur suhu udara yang dipasang dengan inverter efisiensi tinggi

- Profil Perusahaan
Lokasi: Cheongwon-gun, Chungcheongbuk-do, Korea Selatan
Jumlah karyawan:
71 orang (per 31 Desember 2012)
Bidang usaha utama:
Produksi dan penjualan barang-barang yang berhubungan dengan elektronik dan optik.

*8 Sertifikasi Integrasi Global: mendapatkan Sertifikasi ISO14001 dengan mengintegrasikan beberapa perusahaan di luar negeri sebagai satu organisasi.



LINTEC SPECIALITY FILMS (KOREA), INC.

Sejak Januari 2012, melakukan kegiatan pemilahan tidak hanya pada limbah industri yang dihasilkan pada proses produksi, juga untuk sampah sehari-hari dari ruang kantor. Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai tanggung jawab sosial dari perusahaan untuk meningkatkan persentase daur ulang dari sampah yang dihasilkan.



Kegiatan pemilahan sampah

● Profil Perusahaan
Lokasi: Pyeongtaek-shi, Gyeonggi-do, Korea Selatan
Jumlah karyawan:
119 orang (per 31 Desember 2012)
Bidang usaha utama:
Produksi dan penjualan barang-barang yang berhubungan dengan elektronik dan optik.

PT. LINTEC INDONESIA

Di PT. Lintec Indonesia, kami telah memulai daur ulang kertas bekas sejak April 2012. Kertas bekas dibawa ke perusahaan daur ulang kertas bekas. Kemudian kotak file yang dihasilkan daur ulang digunakan di kantor. Kami meningkatkan kesadaran karyawan untuk kegiatan lingkungan melalui kegiatan seperti ini yang sekitar kami sendiri.



Kotak file yang dihasilkan dari daur ulang pengumpulan kertas bekas

● Profil Perusahaan
Lokasi: Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Jumlah karyawan:
346 orang (per 31 Desember 2012)
Bidang usaha utama:
Produksi dan penjualan barang-barang yang berhubungan dengan material percetakan dan industri.

LINTEC INDUSTRIES (MALAYSIA) SDN. BHD.

Pada April 2012, kami melakukan kegiatan "Bola Pembersih Kualitas Air," yaitu memasukkan "Bola" tersebut ke laut dengan tujuan untuk membersihkan kualitas air laut. Bola ini mengandung kumpulan mikroorganisme baik*⁹ yang memiliki kemampuan mengurai lumpur. Untuk selanjutnya kami akan lebih meneliti pemahaman akan perlindungan kualitas air, menuju hidup bersama yang damai dengan wilayah sekitar.



Kegiatan perlindungan kualitas air dengan "Bola Pembersih Kualitas Air"

● Profil Perusahaan
Lokasi: Bukit Mertajam, Pulau Pinang, Malaysia
Jumlah karyawan:
88 orang (per 31 Desember 2012)
Bidang usaha utama:
Produksi dan penjualan barang-barang yang berhubungan dengan elektronik dan optik.

LINTEC INDUSTRIES (SARAWAK) SDN. BHD.

Di Lintec Industries (Sarawak) Sdn. Bhd., kami berhasil memperoleh sendiri sertifikasi ISO14001 pada Nopember 2012 dengan bimbingan yang kuat dari petugas penanggung jawab. Selanjutnya kami menargetkan perolehan Sertifikasi Integrasi Global di tahun 2013, dan mempromosikan penerapan perlindungan lingkungan lebih lanjut.



Pelatihan untuk memperoleh Sertifikasi ISO14001

● Profil Perusahaan
Lokasi: Kuching, Sarawak, Malaysia
Jumlah karyawan:
27 orang (per 31 Desember 2012)
Bidang usaha utama:
Proses dan penjualan barang-barang yang berhubungan dengan elektronik dan optik.

LINTEC SINGAPORE PRIVATE LIMITED

Lintec Singapore Private Limited berhasil memperoleh Sertifikasi Integrasi Global ISO14001 pada Januari 2013 sebagai cabang penjualan pertama dalam LINTEC Group. Untuk selanjutnya pun kami akan terus meningkatkan kesadaran peduli lingkungan dengan mengurangi pemakaian listrik dan mengurangi jumlah limbah industri dalam pemrosesan bahan.



Anggota promosi untuk memperoleh Sertifikasi ISO14001

● Profil Perusahaan
Lokasi: Cyberhub, Singapore
Jumlah karyawan:
85 orang (per 31 Desember 2012)
Bidang usaha utama:
Produksi dan penjualan barang-barang yang berhubungan dengan material percetakan dan industri dan juga yang berhubungan dengan elektronik dan optik.

MADICO, INC.

Madico, Inc. pada Januari 2013 memperoleh Sertifikasi Integrasi Global ISO14001. Selain itu, melaksanakan edukasi untuk sosialisasikan konsep dari sistem manajemen lingkungan yang baru. Penerapan ini menghasilkan peningkatan pemahaman akan lingkungan dari para karyawan.



Tim supervisi untuk sertifikasi ISO14001

● Profil Perusahaan
Lokasi: Woburn, Massachusetts, USA
Jumlah karyawan:
295 orang (per 31 Desember 2012)
Bidang usaha utama:
Produksi dan penjualan barang-barang yang berhubungan dengan material percetakan dan industri

*9 Kumpulan mikroorganisme baik: bahan mikroorganisme yang dikembangkan untuk memperbaiki tanah. Merupakan gabungan mikroorganisme dengan bakteri asam laktat, ragi, dan bakteri sintesa cahaya sebagai komposisi utamanya.

Pendapat Pihak Luar

Saya membaca laporan CSR LINTEC Group 2103 dengan saksama sambil membandingkan dengan laporan tahun sebelumnya. Selain dapat memastikan adanya penjagaan kesinambungan penerapan yang telah dilakukan selama ini, saya dapat merasa pada tahun ini pun ciri perusahaan yang selalu maju terus dengan tekun.

CSR adalah kegiatan secara keseluruhan, yaitu dapat efektif secara optimal jika diterapkan seluruh perusahaan, bukan kegiatan salah satu bagian saja. Oleh karena itu, komitmen dari atas ke bawah (top down) diperlukan untuk Manajemen CSR. Pesan dari Presiden Ouchi memberikan impresi yang baik karena moto perusahaan diposisikan dengan jelas, yaitu "Ketulusan" dengan "Bertahan" dan "Kreativitas" dengan "Menyerang," serta sikap perusahaan disampaikan kepada *Stakeholder* dengan kata sederhana.

Selain itu, saya rasa pendirian "Pertemuan Persahabatan CSR" adalah tindakan yang tepat dengan mempertimbangkan usulan dari saya tahun lalu. Pertemuan tersebut adalah untuk diskusi secara internal mengenai CSR yang aktif. Di masa depan, saya berharap bahwa tindakan ini akan dikembangkan secara global, kemudian akan diciptakan "kreativitas" dari bawah ke atas (bottom up). Saya mengharapkan diskusi dalam pertemuan diperdalam lagi dengan membayangkan bagaimana masyarakat sebagai realisasi Ketulusan dan Kreativitas, apakah masyarakat itu bisa bertumbuh secara berkesinambungan.

Menurut saya, laporan memberi kesan yang baik secara keseluruhan karena dapat dirasakan wajah-wajah karyawan yang bekerja di setiap lokasi serta deskripsi secara obyektif. Hal yang

Hiroyuki Tada

Japan for Sustainability

Mr. Tada adalah ketua organisasi nirlaba Japan for Sustainability, profesor tamu di Universitas Hosei, profesor Program Pascasarjana Jurusan Lingkungan Hidup Universitas Tohoku, dan anggota komisi di berbagai instansi pemerintah.



penting adalah bagaimana mengedarkan siklus PDCA. Untuk itu, diperlukan alat "penilai" terhadap setiap rencana maupun pelaksanaan /hasilnya. Di *website* CSR, ditampilkan setiap tema dan targetnya, tetapi tidak jelas kuantitatifnya. Maka lebih bagus didiskusikan dengan baik secara internal serta mendalami lagi dengan dijabarkan pedoman penilaiannya untuk merasa lebih jelas pengecekan PDCA.

Pada saat ini, perubahan iklim menjadi masalah global yang mendesak karena sering terjadi dengan jelas di berbagai tempat di seluruh dunia. Sebagai contoh, terjadinya hujan lebat yang dahsyat di Jepang pada akhir-akhir ini. Mengenai pengurangan CO₂, lakukanlah secara prioritas yang tinggi dengan target yang jelas untuk pengurangan jumlah pada jangka pendek maupun jangka menengah. Sementara itu, *Stakeholder* di luar perusahaan merasa sulit untuk memahami apa yang dimaksud dari angka dalam situs *web* mengenai arus *Material (Material Flow)* serta akunting lingkungan dan sebagainya dikarenakan tidak ada penjelasan terhadap hasilnya. Ini hanya sebagai salah satu contoh saja, namun hal yang penting adalah cara penyampaian dengan "sudut pandang pembaca" dianggap sebuah tema, kemudian melanjutkan ke tahun fiskal ke depannya.

Mengenai Pendapat dari Pihak Luar

Kami mendapat lagi pendapat pihak luar dari Mr. Tada sejak edisi tahun 2012, kami mengucapkan banyak terima kasih atas besarnya penilaian yang diberikan pada ketekunan yang merupakan ciri perusahaan kami. Kami menerima pendapat-pendapat ini dengan tulus dan mempromosikan manajemen CSR secara aktif. Untuk membuat masyarakat yang bertahan berkesinambungan, Group perusahaan kami dengan memiliki satu pemikiran menerapkan kegiatan CSR. Tambah lagi, kami mempelajari kegiatan berpedoman yang mudah dimengerti untuk dirasakan kegiatan CSR secara langsung oleh semua karyawan.

Selain itu, mengenai masukan tentang target lingkungan, dalam edisi tahun 2013 kami telah menampilkan target tahun fiskal

2014 sebagai target tahun tunggal. Sedangkan, dalam edisi tahun 2014 kami akan menampilkan target selama 3 tahun sebagai target jangka menengah dan berusaha untuk mencapainya. Mengenai hasil laporannya, kami berusaha untuk tidak ada kekurangan dalam penjelasan dengan menggunakan brosur maupun situs *web*, juga dengan sudut pandang *Stakeholder*.

Untuk selanjutnya pun, kami akan menyamakan pemahaman dengan semua karyawan bahwa moto perusahaan "Ketulusan dan Kreativitas" adalah dasar dari Group perusahaan ini, kemudian melanjutkan dalam kegiatan yang berkesinambungan.

Akihiko Ouchi

President and CEO

Catatan Akhir Editor

Dalam Pesan dari Direktur, menyampaikan bahwa moto perusahaan "Ketulusan" dan "Kreativitas" adalah semangat CSR, yang mana "Ketulusan" adalah "Bertahan," sedangkan "Kreativitas" adalah "Menyerang." Sementara itu, dalam Fitur kali ini memperkenalkan tentang "Pelaksanaan CSR Melalui Bisnis Utama," yaitu penerapan terus menerus menuju "monozukuri" yang mengurangi beban lingkungan, serta menengok tema kembali dari sisi perkembangan, produksi, kualitas dan pengelolaan perusahaan. Kami akan memenuhi tanggung jawab sosial dengan mempertimbangkan berkesinambungan serta mempromosikan "monozukuri" yang memedulikan baik lingkungan maupun masyarakat.



Anggota Proyek Pembuatan "Laporan CSR 2013"

Moto Perusahaan

Ketulusan dan Kreativitas

Dasar dari CSR LINTEC Group adalah Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas.” Ini merupakan “Gambaran Ideal” kami.

“Ketulusan” adalah sikap tindak untuk bekerja dengan sungguh-sungguh didasari oleh pola pikir bagaimana agar kita dapat bermanfaat dan membuat orang lain menjadi bahagia. “Kreativitas” adalah usaha untuk melakukan inovasi dan perbaikan-perbaikan dalam rangka memperoleh nilai tambah yang lebih tinggi, karena adanya rasa tidak puas akan keadaan saat ini.

Prinsip dasar yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan “pembuat” adalah bersikap tulus terhadap seluruh *Stakeholder* serta tanpa henti menghadapi tantangan dengan penuh semangat pembaharuan.

“Segalanya bermula dari ketulusan, kemudian berlanjut kepada kreativitas.” Itulah prinsip LINTEC yang tidak akan berubah dan selalu menjadi penggerak dalam pertumbuhan yang berkelanjutan.

